

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010: 27). Selanjutnya, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan jenis deskriptif dengan alasan sebagai berikut:

1. Jenis penelitian kuantitatif lebih efisien dalam proses pengambilan dan analisis data.
2. Dalam penelitian ini, hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat.
3. Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah besar sehingga desain penelitian kuantitatif lebih sesuai untuk digunakan untuk penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti (Abdullah, 2015: 226). Populasi dalam

penelitian ini diambil dari jumlah pengunduh *UI Lib. Berkala* secara keseluruhan yaitu sebanyak 76.362 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Selanjutnya menurut Abdullah (2015: 228), sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel secara *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 126) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data. Teknik tersebut cocok dengan penelitian ini karena peneliti kesulitan untuk melacak mahasiswa Universitas Indonesia yang telah mengunduh *UI Lib. Berkala*, namun peneliti memastikan mahasiswa yang peneliti temui secara kebetulan telah mengunduh dan membaca *UI Lib. Berkala*.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2008: 87). Peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari *Isaac* dan *Michael* karena dalam tabel tersebut sudah ditentukan jumlah sampel dari populasi yang ada berdasarkan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

Tabel 3.1 Tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael*

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Berdasarkan tabel di atas, menurut jumlah populasi dalam penelitian ini maka diambil sampel dengan taraf kesalahan 10% yang berjumlah 270 orang. Peneliti memilih mengambil sampel dengan taraf kesalahan 10% karena dengan jumlah sampel yang lebih sedikit daripada sampel dengan taraf kesalahan yang lebih kecil maka waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data juga lebih cepat dan efisien.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2008: 38). Menurut Cholid (2013) variabel terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas yaitu kondisi yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan promosi dalam bentuk *newsletter*. Adapun indikator dari kegiatan promosi dalam bentuk *newsletter* sebagai variabel bebas, antara lain:

1. *Choosing Content*

Hal yang paling bernilai dari sebuah *newsletter* terdapat pada informasi yang disediakan. *Newsletter* harus berisikan hal yang menarik, dan berguna atau *newsletter* hanya akan dianggap mengganggu dan membuang waktu bagi pelanggannya.

2. *Titles of Articles*

Dalam menentukan judul dari sebuah artikel harus menarik perhatian seperti judul artikel dari surat kabar ataupun majalah. Selain itu ada dua macam cara penulisan kabar utama dari sebuah *newsletter*, yaitu secara langsung dan informatif, dan secara lebih santai dan menarik.

3. *Design and Layout*

Satu cara agar *newsletter* dapat terlihat menarik adalah dengan memberikan tampilan dan desain yang baik. Isi yang bernilai dari sebuah *newsletter* tidak akan dibaca bila *newsletter* tersebut memiliki tampilan dan desain yang buruk.

4. *Post to Publicize*

Newsletter harus secara aktif dipromosikan baik secara elektronik (*website*, *email*, dan media elektronik lain) maupun secara langsung ke pelanggan.

Variabel kegiatan promosi dalam bentuk *newsletter* diukur dengan skala Likert, penulis menilai jawaban kuesioner yaitu jawaban opsi sangat setuju (SS) = 5, opsi setuju (S) = 4, opsi ragu ragu (RR) = 3, opsi tidak setuju (TS) = 2, opsi sangat tidak setuju (STS) = 1.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, sering disebut variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat kunjung pemustaka. Adapun indikator dari minat kunjung pemustaka sebagai variabel terikat, antara lain:

1. Berkunjung untuk tujuan kesenangan. Dalam artian masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi, seperti: membaca novel, surat kabar, komik, dan lain-lain.
2. Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan).

3. Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas dan membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya ataupun tugas kantornya. Kegiatan semacam ini dinamakan *reading for work*.

Variabel minat kunjung diukur dengan skala Likert, penulis menilai jawaban kuesioner yaitu jawaban opsi sangat setuju (SS) = 5, opsi setuju (S) = 4, opsi ragu ragu (RR) = 3, opsi tidak setuju (TS) = 2, opsi sangat tidak setuju (STS) = 1.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka (Abdullah, 2015: 244).

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yakni data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan ketua redaksi dari *UI Lib. Berkala* dan hasil kuesioner dari pemustaka Perpustakaan Universitas Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yaitu data jumlah pengunjung *UI Lib. Berkala*.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008: 142). Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa/i Universitas Indonesia. Dengan tujuan untuk mengumpulkan data angka yang akan diolah dan hasilnya menjadi kesimpulan dari penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2008: 137).

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur yang ditujukan kepada Pemimpin Redaksi *UI Lib. Berkala*. Dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang dapat diteliti dan mengenal lebih dalam tentang tujuan dibuatnya *UI Lib. Berkala*.

3. Dokumentasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial (Bungin, 2005: 144). Metode dokumentasi dibagi menjadi 2 macam, yaitu dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Bungin, 2005: 145). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen resmi yang

diterbitkan Perpustakaan Universitas Indonesia yaitu *newsletter UI Lib. Berkala*.

Dengan tujuan melengkapi data dalam penelitian ini.

3.6 Metode Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai mengumpulkan data lapangan (Abdullah, 2015: 273). Pada tahap ini seluruh data respon atau daftar pertanyaan kemudian diedit, diperiksa, dan dikelompokkan menurut pembagiannya dengan menggunakan program Windows Excel 2016.

2. Pengkodean

Langkah selanjutnya adalah pengkodean atau melakukan klasifikasi data. Dengan kata lain data yang sudah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis nanti, pengkodean frekuensi dan pengkodean lambang (Abdullah, 2015: 275).

3. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dalam pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya (Bungin, 2005: 168).

3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008: 121). Untuk mengetahui validitas instrumen menggunakan program SPSS 20.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan menyimpulkan hasil pengukuran yang konsisten (Abdullah, 2015: 260). Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif yaitu analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan dapat diklasifikasikan serta diukur dalam bentuk angka. Menurut Arikunto (2010: 239), analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian.